



## Kelayakan Buku Ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Sebagai Penambah Wawasan Dan Referensi Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat

Arinto Nugroho<sup>1</sup>, Emmilia Rusdiana<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya

### Informasi Artikel

*History of Article*

Received 2021-08-22

Accepted 2022-01-25

Published 2022-01-31

*Keywords:*

Kelayakan buku ajar, jaminan sosial ketenagakerjaan, perlindungan hukum masyarakat, pekerja

### Abstrak

Buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan tidak tersedia pada Prodi S1 Ilmu Hukum, sementara dinamika jaminan sosial utamanya terkait dengan ketenagakerjaan sangat tinggi. Jenis pekerjaan yang beragam dan sangat beresiko terjadi kecelakaan kerja, sementara itu pengetahuan mengenai hal ini dijadikan dasar atas perlindungan hukum bagi mahasiswa. Buku ajar ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri karena memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya, sekaligus sebagai wahana pengembangan materi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar mahasiswa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan materi dan Bahasa buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dikaitkan penambahan wawasan dan penambahan referensi sebagai perlindungan hukum bagi masyarakat. Penelitian menggunakan pendekatan *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (ADDIE). Pengumpulan data dengan angket tertutup yang hasilnya diolah dalam bentuk penskoran dan diskusi dengan para ahli. Data yang diperoleh dari instrumen evaluasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa buku ajar telah memenuhi syarat dalam segi kelayakan materi/substansi dan Bahasa. Buku ajar ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam mempelajari materi ini sekaligus sebagai referensi dalam upaya pemberian perlindungan hukum bagi masyarakat pada umumnya.

### Abstract

Employment Social Security textbooks are unavailable in the Legal Studies Study Program, while the dynamics of social security mainly related to employment are very high. There are various types of work and some of them are very risky for work accidents, so the existence of the Employment Social Security textbook is a must to provide. This textbook can be used as a learning resource for students to study independently because it makes it easy for students to learn every competency that must be mastered, as well as a vehicle for developing Employment Social Security materials by curriculum demands and student learning needs. The purpose of this study was to determine the feasibility of the textbook material, its practicality, and effectiveness in terms of the language of the Employment Social Security textbook, and the research used the *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (ADDIE) approach. Collecting data with closed questionnaires,

the results of are processed in the form of scoring and discussions with experts. The data obtained from the evaluation instrument were analyzed descriptively qualitatively and became material for improving the textbook. The results and discussion show that the textbook has met the requirements in terms of the feasibility of the material/substance and language. This textbook can add insight for students in studying this material as well as a reference in efforts to provide legal protection for the community in general.

---

© 2019, Universitas Negeri Semarang

ISSN 2549-5011

□ Corresponding author :

Address: Gedung K9. Kampus Unesa Ketintang  
E-mail: emmiliarusdiana@unesa.ac.id

## PENDAHULUAN

Ada tiga faktor yang berperan pada keberhasilan proses belajar mengajar yaitu kualitas pebelajar, kualitas pengajar dan sarana prasarana. Salah satu sarana adalah bahan ajar. Bahan ajar adalah “segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun tak tertulis” (Prastowo, 2014). Dari pengertian tentang bahan ajar tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran.

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dikategorikan menjadi (1) bahan ajar cetak (*printed*), contohnya: buku ajar, modul, hand out, lembar kegiatan siswa, *wallchart*, foto/gambar; (2) bahan ajar dengar (*audio*), contohnya: kaset, radio, *compact disc audio*; (3) bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), misal: *video compact disc*, film; (4) bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*), contohnya: *Computer Assisted Instruction* (CAI).

Buku ajar sebagai salah satu bahan ajar cetak, merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan proses perkuliahan, karena buku ajar menjadi media penambahan pengetahuan dan wawasan bagi dosen dan mahasiswa. Keberadaan buku ajar akan membantu peserta didik untuk lebih dalam memahami materi perkuliahan yang diajarkan oleh dosen. Pada sisi lain, keberadaan buku ajar membantu dosen menghemat waktu perkuliahan, mengubah peran dosen dari seorang pengajar menjadi fasilitator serta sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran.

Urgensi pentingnya keberadaan buku ajar dalam perkuliahan maka seyogyanya setiap mata kuliah memiliki buku ajar, dan rendahnya kuantitas buku ajar ini menjadi perhatian tersendiri, mengingat buku ajar merupakan komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran maka perlu diupayakan peningkatan kemampuan dosen dalam menulis buku ajar. Salah satu mata kuliah yang memerlukan buku ajar adalah Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Hukum merupakan ilmu yang selalu berkembang mengikuti perkembangan

masyarakat, sehingga hukum itu bersifat dinamis. Untuk itu diperlukan kurikulum yang berbasis kompetensi. Adanya kurikulum berbasis kompetensi diharapkan dapat (a) menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif yang lebih merata penyebarannya, (b) dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, hak asasi manusia, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (c) mampu membentuk tamatan yang memiliki karakter atau kepribadian yang kuat, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar, berpola hidup sehat dan menghargai seni, (d) lebih demokratis karena dapat disesuaikan dengan keadaan dan kepentingan daerah serta kemampuan dan motivasi belajar peserta didik dengan mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan nasional dan kompetensi yang ditentukan (Triana, 2003:113).

Permasalahannya sampai dengan saat ini, buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan belum tersedia di Prodi S1 Ilmu Hukum. Pada sisi lain, dinamika jaminan sosial utamanya terkait dengan ketenagakerjaan sangat tinggi. Jenis pekerjaan yang beragam dan diantaranya sangat beresiko terjadi kecelakaan kerja, fakta bahwa masih terdapat banyak pekerja yang meninggal pada masa kerja adalah beberapa contoh hal yang berkaitan dengan jaminan sosial, berdasarkan hal tersebut, keberadaan buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan menjadi keharusan yang mutlak untuk diadakan.

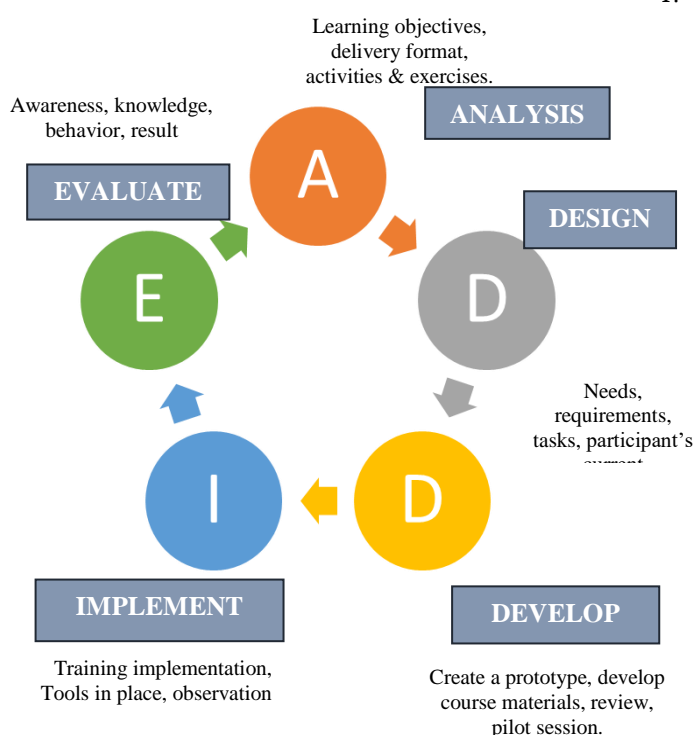
Buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri karena memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya. Buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana pengembangan materi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar mahasiswa. buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang berkualitas sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk mempelajari suatu kompetensi secara runtut, terpadu dan tuntas, dan secara kumulatif dapat memahami semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan materi dan Bahasa buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dikaitkan

penambahan wawasan dan upaya perlindungan hukum bagi masyarakat.

## METODE

Desain Penelitian adalah penelitian pengembangan dengan digunakan pendekatan *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate* (ADDIE).



Tujuan dari *Analyze* sebagaimana diungkapkan oleh Branch (2009) adalah “to identify the probable causes for a performance gap”. Selanjutnya, tujuan dari *Design* adalah to verify the desired performances and appropriate testing methods, the *Develop* phase is to generate and validate the learning resources that will be required during the life of the instructional modules, The purpose of the *Implement* phase is to prepare the learning environment and engage the students. The purpose of the *Evaluate* phase is to assess the quality of the instructional products and processes, both before and after implementation. (Branch;2009).

Tujuan Analisa adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dari permasalahan tersebut maka akan desain sebuah upaya yang akan dilakukan untuk mengatasi persoalan. Langkah selanjutnya adalah pengembangan dimana dalam fase ini dimaksudkan unruk memastikan dan memvalidasi bahan ajar yang akan digunakan.

Setelah divalidasi maka bahan ajar akan diterapkan pada pembelajaran di kelas dan melihat efek dari penerapan tersebut. Langkah terakhir adalah mengevaluasi kualitas dari bahan ajar tersebut.

Penjabaran tahap-tahap untuk pengembangan buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dengan menggunakan pendekatan ADDIE, yang meliputi:

1. menganalisis kebutuhan buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, yang meliputi: analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yakni analisis sumber belajar, analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan, lalu mendesain buku ajar, langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun buku ajar: adalah merancang outline buku yang mencakup seluruh aspek yang diperlukan untuk mencapai suatu kompetensi, mengumpulkan referensi terkini dan relevan, sebagai bahan penulisan. menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi dan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman mahasiswa, serta implementasi di dalam kelas adalah Meminta mahasiswa untuk membaca dan memberikan soal sebagai bahan evaluasi

Tahap pengembangan. Tahap ini merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan buku ajar dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu, buku ajar tersebut divalidasi oleh ahli yang terdiri dari ahli materi dan pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validasi dilakukan untuk menilai validitas isi dan konstruk. validator diminta memberikan penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan berdasarkan butir aspek kelayakan buku ajar serta memberikan saran dan komentar berkaitan dengan isi buku ajar yang nantinya akan digunakan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan buku ajar. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya buku ajar dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. pada tahap ini, peneliti juga melakukan analisis data terhadap hasil penilaian buku ajar yang didapatkan dari validator. hal ini dilakukan

- untuk mendapatkan nilai kevalidan buku ajar.
- Memberikan penilaian (evaluasi dan revisi). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah buku ajar sudah layak atau masih ada hal yang perlu diperbaiki. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara memberikan instrumen evaluasi kepada para ahli berupa angket terbuka. Komponen evaluasi mencakup: kelayakan isi, yang mencakup: kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK), kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD), keakuratan konsep yang dirujuk, pengembangan sumber belajar, penyajian contoh konkret dan factual dan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan.
  - kelayakan bahasa dan penyajian yang mencakup: penggunaan kalimat sederhana, ketepatan istilah dengan materi sajian, kemampuan menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh mahasiswa, keruntutan penyajian, kesesuaian ilustrasi dengan materi yang disajikan, mendorong mahasiswa untuk belajar interaktif dengan sumber belajar, kelayakan kegrafikaan, yang mencakup: penggunaan jenis dan ukuran huruf, tata letak, ilustrasi, desain tampilan.

Berdasarkan masukan (data) yang diperoleh dari instrumen evaluasi, selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Subjek Pengembangan Buku Ajar bahwa dalam rangka memastikan bahwa buku ajar yang disusun peneliti memiliki standar sesuai yang dipersyaratkan BSNP maka peneliti meminta kesediaan pakar untuk memberikan revisi serta saran terkait buku ajar yang telah disusun. Pakar terdiri dari dua bidang yaitu pakar bidang hukum yang akan menelaah materi/isi buku ajar serta pakar dari bidang bahasa yang akan menelaah sisi kebahasaan.

Pengumpulan data digunakan angket tertutup yang hasilnya diolah dalam bentuk penskoran dan diskusi dengan para ahli. Diskusi dilakukan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendapatkan masukan pakar terkait materi maupun bahasa dalam buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. Peneliti telah membuat jadwal yang rinci untuk bertemu dengan pakar.

Data yang terkumpul dari para ahli digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki buku ajar. Data dari angket yang berisi skor penilaian buku ajar baik dari sisi materi/isi maupun dari segi bahasa akan digabungkan dengan data kualitatif yang merupakan masukan

dari pakar. Selanjutnya data dari angket akan dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran tentang perubahan apa saja buku ajar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian menurut peneliti menggunakan kisi kisi penilaian buku ajar sesuai dengan standar BSNP. Aspek kelayakan buku ajar dibagi menjadi dua yaitu dari aspek materi/substansi dan aspek Bahasa dan penyajian. Dari aspek materi/substansi, penelitian ini menggunakan butir-butir penilaian sebagai berikut:

Butir Penilaian	Deskripsi
Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK)
Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jbaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD).
Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh, kasus, latihan,.
Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam bidang/ilmu hukum.
Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman
Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku di bidang/ilmu Hukum
Keakuratan, notasi, simbol, dan ikon	Notasi, simbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang/ilmu Hukum.
Keakuratan acuan pustaka	Pustaka disajikan secara benar menurut kelaziman yang digunakan dalam bidang/ilmu Hukum

Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu Hukum Jaminan Sosial	Materi yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan Hukum Jaminan Sosial
Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari	Contoh dan kasus aktual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan Hukum Jaminan Sosial dan terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Tidak ada gambar dalam buku.
Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
Kemutakhiran pustaka	Pustaka dipilih dalam kurun waktu 8 tahun terakhir.
Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh
Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

Analisis atas butir penilaian berkaitan dengan kelayakan substansi adalah bahwa pemahaman mahasiswa dimulai saat dapat menjelaskan secara tepat arti penting Jaminan sosial ketenagakerjaan dan konkret perkembangannya, serta menerapkan secara tepat ketentuan hukum yang relevan terhadap berbagai peristiwa yang terjadi. (KD) yaitu Urgensi Mata Kuliah Hukum Jaminan Sosial, termasuk di dalamnya pengertian, fungsi dan dasar pengaturan Jaminan Sosial, Karakteristik dan konsep-konsep dalam Undang-Undang Jaminan Sosial, Sejarah Hukum Jaminan Sosial, Hukum Jaminan Sosial dalam hukum positif Indonesia, Hukum Jaminan Sosial dalam hukum positif Indonesia.

Sisi bahasa dalam penelitian ini menggunakan butir penelitian sebagai berikut:

Butir Penilaian	Deskripsi
Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.

Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam Hukum Jaminan Sosial
Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain.
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.
Konsistensi penggunaan istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-bagian dalam modul.
Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.	Penggambaran simbol atau ikon harus konsisten antar-bagian dalam modul.

Penggunaan Bahasa berupa ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, pemahaman terhadap pesan atau informasi, kemampuan memotivasi peserta didik, kemampuan mendorong berpikir kritis, kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik, kesesuaian dengan tingkat

perkembangan emosional peserta didik, ketepatan tata bahasa, ketepatan ejaan, konsistensi penggunaan istilah dan konsistensi penggunaan simbol atau ikon menjadi hal penting yang dibahas sebagai makna atau maksud yang sesuai dengan pesan peneliti.

Analisis atas butir penilaian berkaitan dengan kelayakan Bahasa adalah sebagai berikut : Masukan dari pakar isi dan materi sesuai butir penilaian di atas maka tim peneliti telah menyusun indikator-indikator (lampiran) sebagai panduan bagi pakar dalam rangka menilai dan selanjutnya memberikan masukan bahan ajar hukum Jaminan Sosial.

#### **Kajian Kelayakan Isi Dari Ahli Hukum**

Berdasarkan penilaian dari pakar maka didapatkan data bahwa buku ajar Hukum Jaminan Sosial yang telah disusun telah dilakukan beberapa pembenahan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD. Pada saat menyusun buku ajar seyogyanya tidak hanya fokus pada kelengkapan dan keluasan materi melainkan juga pada kedalaman materi. Hal ini penting diperhatikan sebab mahasiswa perlu mendapatkan pendalaman dalam setiap materi yang dituliskan di buku ajar Hukum Jaminan Sosial dan bukan sekedar lengkap
- b. Keakuratan materi. Secara umum keakuratan materi sudah baik namun terkait dengan konsep pelaku usaha agar lebih diperjelas mengingat mahasiswa umumnya melihat pelaku usaha adalah hanya produsen yang memproduksi barang dan/atau jasa saja.
- c. Kemutakhiran materi. Materi telah disusun dengan memperhatikan perkembangan terkini Hukum Jaminan Sosial namun demikian perlu ditambahkan gambar serta ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pustaka juga perlu dimutakhirkan. Referensi terkait Jaminan Sosial sudah banyak dijumpai baik dalam bentuk *hardcopy* ataupun yang berbentuk *e-book*. Pustaka yang baru memberikan garansi bahwa buku ajar telah sesuai dengan kondisi terkini mengingat hukum adalah cabang ilmu yang sangat dinamis baik dari segi peristiwa hukum ataupun regulasi yang mendasari sebuah peristiwa hukum.
- d. Mendorong Keingintahuan. Pada dasarnya buku ajar Hukum Jaminan Sosial telah cukup memberikan informasi tentang

berbagai persoalan hukum terkait tenaga kerja namun yang perlu ditambahkan adalah hal-hal (baik itu dalam bentuk soal ataupun penjelasan dari tiap bab) yang membuat mahasiswa tertarik untuk membaca lebih lanjut.

#### **Kajian Kelayakan Bahasa Dari Ahli Bahasa**

Hasil kajian kelayakan bahasa draft buku ajar Hukum Jaminan Sosial adalah sebagai berikut:

- a. Lugas. Kalimat dalam buku ajar Hukum Jaminan Sosial telah tersusun dengan baik hanya saja pada beberapa bagian terdapat kalimat yang tidak sederhana sehingga dikhawatirkan tidak dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa
- b. Komunikatif. Bahasa pada hakikatnya adalah bagaimana orang dapat menyampaikan pesan pada orang lain. Dalam buku ajar ini, informasi dapat tersampaikan dengan baik sehingga pembaca dapat mengerti apa yang dimaksud oleh penulis
- c. Dialogis dan interaktif. Materi buku ajar tidak sekedar terkait dengan keilmuan yang dalam hal ini adalah Hukum Jaminan Sosial melainkan juga harus dapat memotivasi peserta didik untuk membaca lebih lanjut. Buku ajar ini perlu ditambahkan soal-soal yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dalam kaitan dengan persoalan ketenagakerjaan di Indonesia
- d. Kesesuaian dengan Perkembangan peserta didik. Mengingat segmen pembacanya adalah mahasiswa yang sebagian besar adalah remaja menginjak dewasa maka alangkah baiknya apabila bahasa yang digunakan menyesuaikan dengan tingkat usia mahasiswa. Bahasa yang lugas dan sederhana adalah pilihan logis namun tetap harus mampu menyampaikan esensi dari materi perkuliahan.
  1. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa. Secara umum buku ajar ini telah mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik. Dalam hal ejaan, buku ini juga telah berupaya untuk menggunakan ejaan sesuai EYD.
  2. Penggunaan Istilah, simbol dan Ikon. Buku ajar ini telah menggunakan istilah yang baik dalam penyusunannya. Simbol dan ikon tidak dipakai dalam buku ini sehingga tidak ada persoalan berarti terkait hal tersebut.

## Pembahasan

Segi kelayakan substansi adalah konsep-konsep yang dirujuk lebih akurat akan disebut sumber rujukannya. Pengembangan sumber belajar cukup bagus dan disarankan lebih bervariasi. Dalam hal penyajian contoh-contoh faktual sudah cukup bagus, jadi untuk itu contoh kekinian Jaminan Sosial supaya disesuaikan dengan kondisi Jaminan Sosial saat ini. Pemberian soal-soal latihan harus sesuai dengan kata kerja operasional yang terdapat pada Kompetensi dasar. Soal-soal latihan akan membantu mahasiswa memahami materi hukum Jaminan Sosial secara keseluruhan. Buku ajar Hukum Jaminan Sosial sudah cukup baik untuk menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pengaturan Jaminan Sosial di Indonesia.

Segi kelayakan bahasa sebaiknya digunakan kalimat sederhana. Penggunaan kalimat akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan dalam draft buku ajar Hukum Jaminan Sosial. Meski demikian secara garis besar, struktur kalimat sudah sesuai dengan gramatika. Dalam buku ajar Hukum Jaminan Sosial masih ada kalimat-kalimat yang memberi kesan *to the point*. Untuk itu kalimat-kalimat yang digunakan akan diberi kalimat pengantar sebelum masuk ke materi utama pokok bahasan. Secara keseluruhan, kalimat-kalimat dalam draft buku ajar Hukum Jaminan Sosial memiliki kemampuan menyampaikan pesan yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Kelayakan bahasa dari ahli bahasa juga menyarankan hendaknya jenis huruf dan ukuran huruf supaya diganti supaya lebih jelas pada saat dibaca. Untuk penggunaan jenis huruf akan diganti dari Times News Roman menjadi Calibri. Perbedaan ukuran huruf untuk judul bab dan sub bab. Ukuran huruf judul bab akan diganti dari 12 menjadi 14 dan untuk sub bab tetap dengan ukuran 12. Tata letak draft buku ajar Hukum Jaminan Sosial terkesan membosankan. Menurut Panen, Paulinan dan Purwanto (Dirjen Dikti, 1997:14/2) tata letak yang baik dapat membuat bahan ajar semakin menarik untuk dipelajari. Untuk itu, peneliti akan menindak lanjuti temuan ini dengan memperbaiki tata letak. Ilustrasi berupa bagan, tabel, foto dan gambar supaya diberi pada draft buku ajar Hukum Jaminan Sosial. Ilustrasi yang menarik dan mendukung materi akan menghindari kebosanan pada saat mempelajari materi yang disajikan. Panen, Paulinan dan Purwanto (Dirjen Dikti, 1997:14/37-38) mengemukakan bahwa ilustrasi akan memberi

variasi penampilan buku ajar sehingga buku ajar akan lebih menarik dan memotivasi mahasiswa yang membaca dan mempelajarinya. Ilustrasi juga memperjelas pesan atau informasi yang disajikan. Ilustrasi juga dapat membantu retensi, yaitu memudahkan pembaca mengingat konsep atau gagasan yang disampaikan melalui ilustrasi. Selanjutnya, peneliti dengan memberi ilustrasi sehingga buku ajar Hukum Jaminan Sosial lebih menarik untuk dipelajari bagi mahasiswa.

Hal paling utama sebagai pertimbangan adalah penambahan wawasan dan sekaligus sebagai referensi dalam mengadakan perlindungan hukum bagi mahasiswa. Kaitan kelayakan materi dan Bahasa dengan penambahan wawasan mahasiswa adalah Mahasiswa

Wawasan pengetahuan yang didapatkan mahasiswa berkaitan dengan buku ajar adalah kemampuan pengampu mata kuliah dengan melibatkan beberapa referensi. Sementara itu buku dengan tema mengenai Jaminan Sosial Ketenagakerjaan belum ada yang tersedia dengan topik spesifik di tengah masyarakat. Buku dengan topik ini sangat berguna bagi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa serta pekerja pada khususnya

Kaitan kelayakan materi dan Bahasa dengan referensi dalam mengadakan perlindungan masyarakat adalah ada penambahan informasi berupa wawasan dengan mengungkapkan substansi, jenis dan konsep yang terkandung dalam Undang-undang (UU) tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional Nomor 40 Tahun 2004 juga dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Sistematisasi dan kelengkapan pembahasan dalam buku ajar ini dapat menjadi dasar atau rujukan masyarakat dalam menambah wawasan mengenai definisi, tipe dan jenis jaminan social ketenagakerjaan tersebut.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan buku ajar Hukum Jaminan Sosial ketenagakerjaan dapat disimpulkan bahwa buku ajar telah memenuhi syarat dalam segi kelayakan materi/substansi, dan Bahasa. Buku ajar ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam mempelajari materi ini sekaligus dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya pemberian perlindungan hukum bagi masyarakat pada umumnya.



## SARAN

Buku ajar tidak hanya diarahkan sebagai sumber belajar mahasiswa tetapi juga sebagai penambah wawasan masyarakat pada umumnya dan pekerja pada umumnya, sehingga dapat dipublikasikan secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rachmad Budiono, (2009). *Hukum Perburuhan*, Jakarta: Indeks.

Aloysius Uwiyono, (2001). *Hak Mogok di Indonesia*, Jakarta: Universitas Indonesia Program Pasca Sarjana.

Aloysius Uwiyono, *Ketidakpastian Hukum Pengaturan Outsourcing dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003*, *Jurnal Legislasi Indonesia terakreditasi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia RI, Vol. 8 No. 3 September 2011.

Amin Tunggal Widjaja, (2008). *Outsourcing: Konsep dan Kasus*, Jakarta: Harvindo.

Asri Widjajanti, (2009). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, Jakarta: Sinar Grafika.

Bowers, John dan Simon Honeyball, (1990). *Labour Law*, London: Blackstone Press Limited.

Gardner, Bryant A, (1999). *Black's Law Dictionary, seventh edition*, St. Paul, Minn.

Iftida Yasar, (2008). *Sukses Implementasi Outsourcing*, Jakarta: PPM.

Mochtar Pakpahan dan Ruth Damaihati Pakpahan, (2010). *Konflik Kepentingan Outsourcing dan Kontrak dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003*, Jakarta: Bumi Intitama Sejahtera.

Peter Mahmud Marzuki, (2007). *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prastowo, Andi, (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rachmad Syafaat, (2008). *Gerakan Buruh dan Pemulihan Hak Dasarnya*, Malang: In-Trans-Publishing.

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. LN. 2004/ No. 150, TLN NO. 4456, LL SETNEG: 24

Republik Indonesia. *Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial* LN.2011/No. 116, TLN No. 5256, LL SETNEG: 10

Sehat Damanik, (2006). *Outsourcing dan Perjanjian Kerja menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai Penuntun untuk Merencanakan, Melaksanakan Bisnis Outsourcing dan Perjanjian Kerja*, Jakarta: DSS Publishing.